



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SUDUT BACA LENTERA
(Literasi Untuk Kesejahteraan)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH

INOVASI

SUDUT BACA LENTERA

(Literasi Untuk Kesejahteraan)

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Masyarakat di berbagai penjuru daerah, khususnya wilayah pedesaan dan kawasan pemukiman padat di Kabupaten Lamongan, kerap kali menghadapi tantangan keterbatasan aksesibilitas fisik untuk menjangkau layanan perpustakaan umum daerah. Jarak geografis, keterbatasan sarana transportasi, serta kepadatan aktivitas harian menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kegemaran membaca dan daya literasi masyarakat secara merata.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan memprakarsai lahirnya inovasi layanan perpustakaan mini publik yang diberi nama Sudut Baca LENTERA (Literasi Untuk Kesejahteraan). Inovasi non-digital berwujud pelayanan publik ini dirancang dengan memanfaatkan ruang-ruang publik strategis sebagai titik pusat penyediaan informasi dan bahan bacaan yang dapat dijangkau secara terbuka, gratis, dan fleksibel oleh seluruh lapisan masyarakat.

Desain fisik Sudut Baca LENTERA terinspirasi dari keunikan bentuk kotak telepon ikonik Inggris (British Phone Box) yang dibuat menggunakan bahan lemari besi kokoh, tahan cuaca, serta dipadukan dengan konsep replikasi perpustakaan mini Kolecer dari Provinsi Jawa Barat. Setiap unit fasilitas LENTERA dirancang mampu memuat hingga 80 judul buku terkurasi. Penempatannya di fasilitas umum dan pusat keramaian warga menjadikan jangkauan layanan ini sangat inklusif—tidak hanya menyasar anak-anak sekolah, namun juga menjangkau pemuda, dewasa, hingga lansia.

Selain menyediakan bahan bacaan secara gratis, Sudut Baca LENTERA membangun ekosistem partisipatif melalui gerakan hibah buku masyarakat dan lembaga (gerakan sedekah buku). Kehadiran inovasi ini terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Lamongan, peningkatan jumlah kunjungan pemustaka harian, serta perluasan pemerataan infrastruktur literasi di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan.

TUJUAN

Penyusunan pedoman teknis dan pelaksanaan inovasi Sudut Baca LENTERA bertujuan untuk:

1. Memberikan Alternatif Layanan Inklusif: Memberikan alternatif pelayanan publik yang dekat, responsif, dan inklusif sebagai wadah pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat yang mengalami kesulitan akses ke perpustakaan umum daerah.

2. Penyediaan Akses Informasi Kredibel: Menyediakan akses bahan bacaan yang berkualitas, aman, dan kredibel guna mendorong terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Lamongan yang unggul, berwawasan luas, dan berdaya saing.
3. Penguatan Budaya Literasi: Menumbuhkembangkan budaya gemar membaca dan ekosistem literasi berbasis partisipasi aktif masyarakat di ruang publik.
4. Peningkatan Capaian IPLM Daerah: Meningkatkan capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Lamongan melalui pemerataan sarana dan koleksi perpustakaan.

MANFAAT

Inovasi Sudut Baca LENTERA memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pemangku kepentingan:

- a. Bagi Ekosistem Daerah: Membangun ekosistem literasi yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan.
- b. Bagi Gerakan Literasi: Berfungsi sebagai media promosi perpustakaan, buku, dan gerakan literasi secara langsung di tengah aktivitas harian warga.
- c. Bagi Pelayanan Publik: Mewujudkan pelayanan publik yang berkeadilan dan merata dengan menjangkau seluruh segmentasi pemustaka tanpa batas usia maupun status sosial.
- d. Bagi Pembangunan SDM: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal melalui penyediaan ilmu pengetahuan berbasis bahan bacaan yang berdaya guna.
- e. Bagi Masyarakat Umum: Penyediaan sarana rekreasi yang edukatif dan bermanfaat di ruang-ruang publik terbuka.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Penciptaan dan pengembangan inovasi Sudut Baca LENTERA dilakukan secara terencana, terukur, dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka. Kronologi dan efisiensi waktu penciptaan inovasi ini digambarkan sebagai berikut:

1. Uji Coba Inovasi (Februari 2024): Proses perancangan konsep, desain lemari besi ikonik, serta mekanisme penggalangan hibah buku diselesaikan secara intensif dalam kurun waktu 1 bulan.
2. Penerapan Inovasi (April 2025): Inovasi mulai diterapkan secara resmi di titik-titik ruang publik strategis Kabupaten Lamongan untuk melayani masyarakat luas.
3. Pengembangan Inovasi (Desember 2025): Dilakukan evaluasi berkala, penambahan fitur ruang baca, perluasan jaringan hibah buku, serta penambahan titik lokasi penempatan baru.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN (NOVELTY)

Inovasi Sudut Baca LENTERA menghadirkan kebaruan (novelty) dan keunggulan tersendiri dalam model pelayanan perpustakaan dan pemajuan literasi masyarakat, antara alain:

1. Desentralisasi Akses Baca (Menjelajah Ruang Publik): Pendekatan proaktif 'jemput bola' dengan menghadirkan titik baca langsung di ruang publik terbuka yang ramai dikunjungi masyarakat (seperti alun-alun, taman kota, atau area pelayanan publik), sehingga warga tidak perlu meluangkan waktu khusus untuk datang ke gedung perpustakaan umum.
2. Desain Fisik Ikonik & Tahan Cuaca: Transformasi sarana baca melalui penggunaan lemari besi berdesain khusus terinspirasi dari British Phone Box yang estetik, ramah lingkungan, tahan cuaca ekstrem, serta memiliki daya tarik visual tinggi sebagai sarana rekreasi edukatif.
3. Ekosistem Hibah Buku Partisipatif: Pengembangan jaringan koleksi berbasis Partisipasi Sosial (Crowdsourcing Book Donating), yang mengintegrasikan peran aktif instansi pemerintah, swasta, yayasan, dan masyarakat luas untuk menghibahkan buku-buku berkualitas secara berkelanjutan.
4. Layanan Inklusif Lintas Generasi: Layanan dirancang tanpa sekat birokrasi, tanpa kartu anggota, dan tanpa prosedur peminjaman yang rumit, melayani seluruh segmentasi masyarakat (anak-anak, pemuda, orang tua) secara inklusif.

DESAIN INOVASI

Desain operasional inovasi Sudut Baca LENTERA dirancang dengan memperhitungkan keterpaduan aspek teknis, estetika, kelayakan lokasi, serta keberlanjutan fungsi:

- a. Konstruksi Fisik & Estetika: Spesifikasi struktur berbahan plat besi tahan karat (anti-korosi) berukuran presisi, dilengkapi pintu kaca transparan berlapis, rak bertingkat untuk 80 judul buku, serta sistem penguncian aman dan sistem sirkulasi udara interior.
- b. Penentuan Lokasi Strategis: Lokasi ditempatkan pada titik koordinat presisi (-7.110839196157658, 112.4092880809159) dan ruang publik yang terjangkau, memiliki visibilitas tinggi, serta aman dari potensi pencurian atau pengrusakan.

- c. Manajemen Koleksi Terkurasi: Koleksi terdiri dari variasi bacaan edukatif, keterampilan praktis, kewirausahaan, buku cerita anak, hingga literasi populer yang disesuaikan dengan profil pengunjung lokasi publik setempat.
- d. Keberlanjutan & Pemeliharaan: Pengawasan dan rotasi buku berkala yang melibatkan kolaborasi antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah dengan pengelola fasilitas publik setempat.

PROSES / TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Pelaksanaan inovasi Sudut Baca LENTERA dijalankan melalui 4 (empat) tahapan tata kelola yang terstruktur:

1. Tahap Persiapan & Penyediaan Sarana: Melakukan pemetaan lokasi publik strategis, pembuatan unit lemari besi ikonik LENTERA, pengujian ketahanan fisik sarana, serta pengurusan izin penempatan fasilitas di ruang publik.
2. Tahap Pengayaan Koleksi & Hibah Buku: Mengumpulkan koleksi buku awal dari perpustakaan daerah, dilanjutkan dengan membuka kran partisipasi kampanye hibah buku dari instansi, yayasan, dan warga. Buku yang terkumpul diklasifikasikan dan ditata di unit LENTERA.
3. Tahap Pemanfaatan & Pelayanan Publik: Membuka akses pemanfaatan Sudut Baca LENTERA bagi masyarakat luas di lokasi penempatan. Masyarakat dapat membaca di tempat secara bebas, mendiskusikan isi buku, atau memanfaatkan fasilitas sebagai sarana rekreasi edukatif.
4. Tahap Pemantauan, Rotasi & Evaluasi: Petugas melakukan pencatatan perkiraan jumlah pemustaka/pengunjung harian, pemantauan kondisi fisik sarana, rotasi koleksi secara periodik, serta evaluasi dampak terhadap Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

BAB III

PENUTUP

Inovasi SUDUT BACA LENTERA (Literasi Untuk Kesejahteraan) merupakan terobosan pelayanan publik non-digital yang terbukti efektif mendekatkan akses bahan bacaan berkualitas kepada masyarakat Kabupaten Lamongan. Melalui pendekatan visual yang unik, pemanfaatan ruang publik terbuka, serta pelibatan partisipasi masyarakat dalam gerakan hibah buku, inovasi ini tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga mampu mendongkrak capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) daerah secara signifikan. Keberlanjutan inovasi ini memerlukan komitmen dan sinergi yang terus-menerus antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan, perangkat daerah terkait, pihak swasta, serta seluruh komponen masyarakat. Dengan penguatan pemeliharaan sarana, pembaruan koleksi secara berkala, dan perluasan titik lokasi ke kawasan strategis lainnya, Sudut Baca LENTERA diharapkan dapat terus menjadi pilar utama dalam mewujudkan masyarakat Lamongan yang literat, cerdas, kreatif, dan sejahtera.



KABUPATEN LAMONGAN